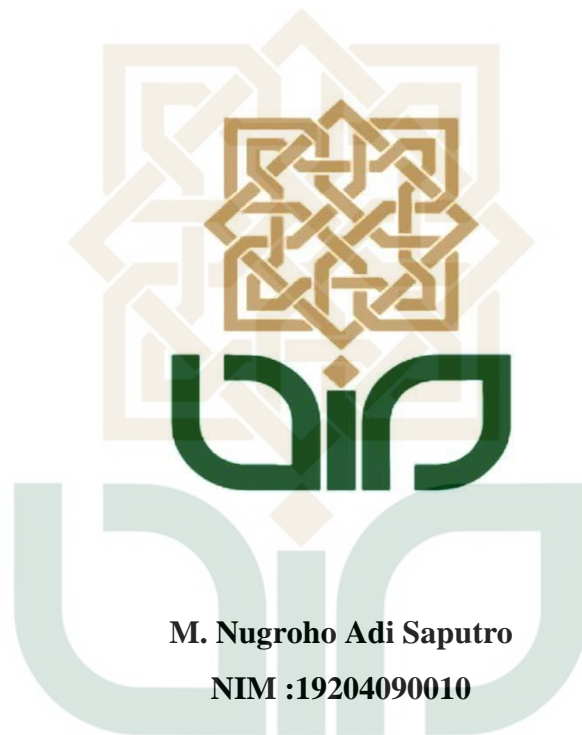


**STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENERIMAAN PESERTA DIDIK
BARU (PPDB) PADA MASA PENDEMI COVID-19
DI SD NEGERI PURWOSARI TEGALREJO MAGELANG**



**M. Nugroho Adi Saputro
NIM :19204090010**

TESIS
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nugroho Adi Saputro, S.Pd
NIM : 19204090010
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Januari 2022
Peneliti



M. Nugroho Adi Saputro, S.Pd
NIM : 19204090010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nugroho Adi Saputro, S.Pd
NIM : 19204090010
Jenjang : Magister (S2)
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan Benar-benar bebas dari plagiasi. jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Mei 2022
Peneliti



M. Nugroho Adi Saputro, S.Pd
NIM : 19204090010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) PADA MASA PENDEMI
COVID-19 DI SD NEGERI PURWOSARI TEGALREJO MAGELANG**

Yang ditulis oleh :

Nama : M. Nugroho Adi Saputro, S.Pd

NIM : 19204090010

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta 23 Mei 2022

Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Erni Muastiwi, MM

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis Berjudul : **Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Purwosari Tegalrejo Magelang**

Nama : M. Nugroho Adi Saputro, S.Pd

NIM : 19204090010

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM



Penguji I : Dr. Sabarudin, M.Si



Penguji II : Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Pd.



Diajukan di Yogyakarta pada:

Hari : Senin

Tanggal : 13 Juni 2022

Waktu : 09.00-10.00 WB

Hasil :

Nilai : memuaskan/sangat memuaskan/cumlaude

*

*Coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1420/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) PADA MASA COVID-19 DI SD NEGERI PURWOSARI TEGALREJO MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. NUGROHO ADI SAPUTRO
Nomor Induk Mahasiswa : 19204090010
Telah diujikan pada : Senin, 13 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 62b5038178e26

Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.
SIGNED



Valid ID: 62b3f508091a3

Penguji I
Dr. Sabarudin, M.Si
SIGNED



Valid ID: 62b6bc2f618f5

Penguji II
Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 62b6c14ee9b9f

Yogyakarta, 13 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

MOTTO

Strategi Diperlukan Karena Masa Depan Tidak Dapat Diprediksi-“Robert Waterman”

Sedang, Visi tanpa Strategi tetaplah Ilusi-“Lee Bolman”

Oleh sebab itu, Eksekusi Adalah Kemampuan Untuk Menyatukan Strategi dengan Kenyataan, Menyelaraskan Dengan Tujuan dan Mencapai Hasil Yang di Janjikan-

“Laary Bossidy”¹



¹<https://www.bola.com/ragam/read/4583223/37-kata-kata-bijak-tentang-strategi-persiapan-sebelum-bertindak> di rujuk pada senin 13 Juni 2022 pukul 14:00 WIB

ABSTRAK

M. Nugroho Adi Saputro NIM 19204090010 : *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri Purwosari Tegalrejo Magelang*. Tesis. Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan salah satu proses input dalam menentukan mutu pendidikan tingkat taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Fokus penelitian pada tingkat satuan pendidikan dasar. PPDB bersifat dinamis atau fluktuatif, hal ini mendorong kepala sekolah melakukan strategi. Apalagi masa pandemi covid 19, perlu strategi yang tepat sesuai situasi dan kondisi. Tujuan penelitian mengkaji strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu penerimaan peserta didik baru di masa pandemi covid 19.

Jenis penelitian kualitatif diskriptif analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian terdiri dari: kepala sekolah, dan 3 orang guru. Teknik analisis data model Milles dan Hubberman dimulai pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian berikut : *Pertama*, Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru ialah teknik sistem jempot bola. Teknik sistem bola dilakukan sebagai bentuk tindakan proaktif dalam persaingan dunia pendidikan.. *Kedua*, realisasi strategi yang digunakan kepala sekolah. ada dua peningkatan yang didapat 1) terbentuknya kredibilitas sekolah sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan yang bermutu. 2) meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada SD Negeri Purwosari. Yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah peserta didik dalam penyelenggaraan PPDB tahun ajaran 2020/2021 yakni sebanyak 23 siswa. *Ketiga*, diketahui faktor pendukung dalam penyelenggaraan PPDB meliputi lokasi sekolah yang strategis, SDM (guru dan karyawan) yang terampil, teknik pemasaran, ragam program pembelajaran sebagai opsi minat anak, sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat penyelenggaraan PPDB meliputi minimnya pemahaman orang tua/wali dibidang teknologi, pandemi covid-19, persaingan antar sekolah, zonasi, biaya oprasional, jaringan internet, proses sosialisasi, pemasaran.

Kata kunci: Strategi Kepala Sekolah, PPDB, Covid-19

ABSTRACT

M. Nugroho Adi Saputro NIM 19204090010: *The Principal's Strategy in Improving the Quality of New Student Admission (PPDB) During the Covid-19 Pandemic At SD Negeri Purwosari Tegalrejo Magelang*. Thesis. Master Program (S2), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2022

One of the input procedures in measuring the quality of education from kindergarten to university is the admission of new students (PPDB). The research focuses on the basic education unit level. The fact that the PPDB is dynamic or variable enables principals to implement initiatives. We need the correct plan for the circumstances and conditions, especially during the COVID-19 epidemic. During the covid 19 epidemic, the study's goal was to look into the principal's plan for increasing the quality of new student admissions.

A descriptive qualitative analysis is a sort of study. Observation, interviews, and documentation were used as data gathering strategies. The principal, as well as three instructors, served as informants for the research. Data gathering, data reduction, data presentation, and conclusions are all part of the Milles and Hubberman model's data analysis approach. Triangulation is a technique that may be used to check the veracity of data.

The results of the study are as follows: First, the strategy applied by the principal in the recruitment of new students is the pick-up ball system technique. ball system technique is carried out as a form of proactive action in the competitive world of education. Second, the realization of the strategy used by the principal. there are two improvements obtained 1) the establishment of school credibility as an institution providing quality education services. 2) increasing public trust in SD Negeri Purwosari. This is shown by the increasing number of students in the implementation of PPDB for the 2020/2021 academic year, which is as many as 23 students. Third, it is known that the supporting factors in implementing PPDB include strategic school locations, skilled human resources (teachers and employees), marketing techniques, various learning programs as options for children's interests, adequate facilities and infrastructure. While the inhibiting factors for implementing PPDB include the lack of understanding of parents/guardians in the field of technology, the covid-19 pandemic, competition between schools, zoning, operational costs, internet networks, socialization processes, marketing.

Keyword : Principal Strategy, PPDB, and Covid-19

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ"	B	Be
ت	Tâ"	T	Te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ"	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ"	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ"	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	D	de (dengan titik di bawah)

ط	tâ"	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za"	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	' _	Apostrof terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ"	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
ه	hâ"	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	yâ"	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I

آ	<i>Dammah</i>	U	U
---	---------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
نَيْ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
نَوْ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauला*

C. Maddah

Maddah atau panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... آ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	a	A dan garis diatas
ي	<i>Kasrah dan ya</i>	i	I dan garis di atas
و	<i>Dammah dan wau</i>	u	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mata*
رَمَى : *rama*
قِيلَ : *qila*
يَمُوتُ : *yamutu*

D. *Ta marbūṭah*

Alih aksara untuk *ta marbutah* (ة atau ة) ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah* dengan *t* sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun dengan *h*.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *ta marbutah* itu dialihaksarakan dengan *h*. Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

E. *Syaddah*

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau *tasydid*, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda). Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*
نَجَّيْنَا : *najjaina*
الْحَقُّ : *al-haqq*
الْحَجَّ : *al-hajj*
نُعَمُّ : *nu‘ima*
عَدُوُّ : *‘aduww*

Jika huruf *ي* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ -), ia dialihaksarakan seperti huruf *maddah* *i>*. Contoh:

عَلِيٌّ : *‘Ali*
عَرَبِيٌّ : *‘Arabi*

F. *Kata sandang*

Kata sandang dalam abjad Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam maarifah*). Dalam pedoman alih aksara ini, kata sandang dialihaksarakan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari

kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	:	<i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلَسَفَةُ	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilad</i>

G. Hamzah

Aturan alih aksara huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena ia berupa alif dalam tulisan Arab. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'muruna</i>
النَّوْءُ	:	<i>an-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	:	<i>umirtu</i>

H. Penulisan kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang dialihaksarakan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara alih aksara di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qurān), *Sunnah*, *khusus*, dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, mereka harus dialihaksarakan secara utuh, contoh:

Fi Zilal al-Qur'an,

Al-Sunnah qabl al-tadwin, dan

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab.

I. Lafz al-Jalalah

Lafz { al-jala>lah (lafal kemuliaan) “Allah” (الله) yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai

muḍāf ilaih (frasa nominal), dialihaksarakan tanpa huruf hamzah (hamzah wasal).

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz aljalalah* dialihaksarakan dengan huruf *t*. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

J. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam alih aksaranya, huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EyD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (catatan kaki, daftar pustaka, catatan dalam kurung, dan daftar referensi). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi 'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua makhluknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Purwosari Tegalrejo Magelang”** dalam Peningkatan Mutu Pendidikan dan Daya Saing Sekolah di Madrasah Aliyah Swasta An-ni'mah. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sosok tauladan yang baik bagi seluruh umat manusia.

Penyusun menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, tesis ini tidak mungkin selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak. Dengan rahmat Allah SWT penyusun mengucapkan terimakasih dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Phil. Al Makin, S.Ag., MA. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, S.Ag.,M.Ag. Selaku ketua Progam Studi Manajemen Pendidikan dan ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag. Selaku Sekretaris Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.SI selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan berupa motivasi dan arahan selama penulis menempuh studinya.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM Selaku Pembimbing Tesis yang telah

memberikan arahan, memberikan kritik serta saran kepada peneliti dalam penyempurnaan penelitian ini.

6. Bapak Dr. H. Suwadi, S.Ag.,M.Pd. selaku Penguji yang telah membantu dalam memperbaiki tesis ini.
7. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si selaku Penguji yang telah membantu dalam memperbaiki tesis ini.
8. Bapak Saryadi, S. Pd Selaku kepala Sekolah SD Negeri Purwosari, bapak dan ibu Guru serta tenaga pendidik dan siswa siswi Sekolah SD Negeri Purwosari yang telah memebantu peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.
9. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sutiman dan Ibu Sri Mulyaningsih yang senantiasa sabar dan ikhlas dalam memberikan nasihat, motivasi, dan do'a yang selalu dipanjatkan. Semoga seluruh jerih payah dibalas oleh Allah SWT dengan kesehatan dan kebahagiaan yang tak pernah ada putusnya.

Semoga semua bantuan, bimbingan, doa dan dukungan yang telah diberikan dapat dicatat sebagai amal ibadah dan mendapat kebaikan di sisi Allah SWT. Aamiin

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Peneliti berharap semoga tesis ini dapat bermendaat bagi semuapihak, baik peneliti maupun pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan bagi kita semua. Asmiin Ya Robbal,,Alamiin

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Peneliti



M. Nugroho Adi Saputro, S. Pd.

NIM : 19204090010

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
BAB II : KERANGKA TEORI.....	16
A. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	16
B. Strategi Kepala Sekolah.....	34
C. Konsep Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).....	47
D. Mutu Pendidikan	51
BAB III : METODOLOGI.....	57
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	57
C. Subjek Penelitian.....	58
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Teknik Analisis Data.....	60
F. Uji Keabsahan Data.....	61

G. Sistematika Pembahasan	62
BAB IV : PPDB DAN STRATEGI KEPALA SEKOLAH DI SD NEGERI PURWOSARI.....	63
A. Gambaran Umum Sekolah	63
B. Strategi Kepala Sekolah Dalam Proses PPDB Pada Masa Pandemi.....	67
C. Realisasi Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu PPDB	90
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kepala Sekolah	102
BAB V : PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Kritik	123
DAFTAR PUSTAKA	125
<i>Lampiran.....</i>	<i>128</i>



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Guru dan Karyawan Sekolah SD Negeri Purwosari..... 107



DAFTAR BAGAN

Bagan 1 : Struktur Organisasi SD Negeri Purwosari Tegalrejo..... 66



DAFTAR GAMBAR

gambar 1 : Hasil Obsevasi Data Siswa Sebelum Pelaksanaan PPDB tahun ajaran 2020/2021	68
gambar 2: Dokumentasi Rancangan Penyelenggaraan PPDB Tahun Ajaran 2020/2021 .	69
gambar 3 : Benner Penyelenggaraan PPDB SD Negeri Purwosari.....	69
Gambar 1. 1: Gerbang Utama SD Negeri Purwosari	103
Gambar 1. 2: Sisi Utara SD Negeri Purwosari (Ruang Kelas dan Kepala Sekolah).....	111
Gambar 1. 3: Sisi Selatan dan Barat (Ruang Kelas dan Kantor Guru)	111
Gambar 2. 1: Media Cetak (brosur) PPDB	87
Gambar 2. 2: halaman depan ruang kelas	104
Gambar 2. 3: Sisi Dalam Ruangan kelas.....	105
Gambar 3. 1 bukti sesi wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Purwosari.....	145
Gambar 3. 2 bukti sesi wawancara dengan tim PPDB SD Negeri Purwosari.....	145
Gambar 3. 3 bukti dokumen telah melakukan penelitian di SD Negeri Purwosari	146
Gamabar 4. 1 Pendaftaran secara Offline atau konvensional	113
Gamabar 4. 2 Pengisian berkas formulir pendaftaran.....	113
Gamabar 4. 3 Pengenalan Produk Mutu SD Negeri Purwosari	113
Gamabar 4. 4 Sosialisasi dan Penerapan Strategi jemput bola	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki masa penerimaan peserta didik baru (PPDB), sekolah mulai mempersiapkan diri. Berbagai cara atau strategi mulai direncanakan oleh kepala sekolah untuk menarik minat calon siswa. Namun ditahun ini ada kegelisahan ketika memasuki masa PPDB. Penerimaan peserta didik baru kali ini dihadapkan dengan persoalan wabah yang hampir melanda seluruh dunia yakni pandemi covid-19. Saat ini pandemi covid-19 masuk pada kuartar 2 (dua). Kebijakan-kebijakan mulai disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan termasuk pendidikan. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan input dalam proses pendidikan. PPDB merupakan sesuatu yang urgen untuk dilaksanakan diberbagai jenjang satuan pendidikan. Saat ini, dunia pendidikan dihadapkan dengan persoalan pandemi covid-19 yang mengguncang segala lini kehidupan. Atas dasar persoalan yang sedemikian rupa, disinilah letak utama peran seorang kepala sekolah dituntut untuk dapat mensiasati hal tersebut sehingga roda pendidikan dapat berjalan dengan semestinya.

Demikian dengan penyelenggaraan PPDB, factor kepemimpinan dapat dikatakan menjadi rujukan utama dalam pengambilan sebuah kebijakan. Demikian halnya yang terjadi di SD Negeri Purwosari. Perbedaan kepemimpinan kepala sekolah antara tahun 2018/2019, 2019/2020 dan 2020/2021 menunjukan bahwa peran kepemimpinan sangat mempengaruhi apa yang ia bawahi. Khususnya dalam proses penyelenggaraan PPDB. Hal ini ditunjukkan, dibawah kepemimpinan Ibu Nurini Sricahyanti penyelenggaraan PPDB dilakukan ala kadarnya. Artinya tidak ada persiapan lebih dalam penyelenggaraan ini. data yang diperoleh dimasa kepemimpinan Ibu Nurini Sricahyanti ini diketahui bahwa PPDB di tahun 2018/2019 hanya memperoleh 11 peserta, sedang

ditahun berikutnya 2019/2020 diperoleh siswa sebanyak 14. Mungkin hal demikian masih dianggap aman demi keberlangsungan sekolah. Namun jika hal ini dibiarkan, tidak menutup kemungkinan bahwa sekolah akan terancam eksistensinya.

Setelah Ibu Nurini Sricahyanti purna, SD Negeri Purwosari sempat mengalami kekosongan kepemimpinan. Hingga pada akhirnya diisi oleh Bapak Saryadi meskipun statusnya dobel kepemimpinan. Meninjau waktu yang berdekatan dengan penyelenggaraan PPDB, tentu perlu sebuah kesiapan. Terlebih penyelenggaraan PPDB tahun ini dihadapkan dengan pandemic covid-19. Tentu kebijakan yang diambil kepala sekolah menjadi hal yang urgen. Dan mengingat penyelenggaraan PPDB sebelumnya hanya mendapat sedikit siswa, meskipun masih bisa dikatakan aman. Penyelenggaraan PPDB dimasa pandemic ini tentu menjadi suatu persoalan baru. Yang bila tidak disiasati dapat mengancam keberlangsungan dan eksistensi sekolah.

Pada hakikatnya, PPDB ialah proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk dijadikan peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Jauh dari pada itu, salah satu kekhawatiran kepala sekolah menyangkut proses PPDB adalah keberlangsungan sekolah. Selain itu, proses PPDB digambarkan sebagai nilai mutu dari sebuah sekolah yang dilihat oleh masyarakat secara luas. Sebagaimana dikatakan Gasperz (2005:4) mutu atau kualitas merupakan segala sesuatu yang mampu memenuhi keinginan maupun kebutuhan pelanggan (*meeting the needs of customer*)². Mutu pendidikan menjadi sorotan tolak ukur pertama dalam proses PPDB. Oleh karena itu tentu ada hal yang perlu diperbaiki. Entah itu peranan kepala sekolah yang kurang optimal, atau aspek mutu pendidikan yang lain. Yang secara tidak langsung membuat citra yang kurang baik. Untuk itu perlu perbaikan secara berkala sehingga eksistensi sekolah dapat terjaga.

² Neng Gustini and Yolanda Mauly, 'Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (31 December 2019): 230.

Murfi dkk (2020) menjelaskan, Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam membuat kebijakan terkait dengan berbagai persoalan yang ada, termasuk di dalamnya manajemen krisis khususnya agar pendidikan tetap berjalan walaupun kondisi krisis atau darurat³. Di masa pandemi covid-19 ini khususnya, kepala sekolah haruslah mampu mengambil kebijakan agar dapat menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang bermutu dan menjamin keselamatan siswa.

Atas dasar peran penting kepala sekolah, sudah semestinya kepala sekolah harus mengayomi sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya yakni guru serta karyawan. Selain itu, kepala sekolah harus mampu mengkoordinasi segala sesuatu dengan baik, salah satunya adalah dalam proses penerimaan peserta didik baru. Dimana penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu aspek input dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu penerimaan peserta didik baru dapat dikatakan sebagai proses awal dalam suatu institusi pendidikan.

Dengan terbitnya surat edaran menteri pendidikan Nomor 4 tahun 2020 melalui Sesjen Nomor 15 Tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat covid-19⁴, menjelaskan bahwa sekolah dari tingkat Taman kanak-kanak (TK) hingga Perguruan Tinggi (PT) dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan sistem pembelajaran terdistribusi dan proses PPDB.

Menimbang peran strategis pendidikan, sebagaimana di jelaskan oleh Michael Rutz bahwa pendidikan berawal dari fakta bahwa manusia mempunyai kekurangan. Maka pendidikan menjawab itu dengan membuat manusia menjadi lengkap⁵. Kemudian P.J. Hills, memahami pendidikan sebagai proses belajar yang ditujukan untuk membangun manusia dengan pengetahuan dan keterampilan. Dari dua pemahaman tersebut dapat

³ Sahid Ali and Enung Hasanah, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta' 7, no. 1 (2021): h. 265.

⁴ Ali and Hasanah, h. 264.

⁵ Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan Yang Unggul (Kasus Pembangunan Pendidikan Di Kabupaten Jembrana 2000-2006)*, 2 (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013), h. 20.

dipahami bahwa pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang melekat pada setiap kehidupan bersama dan berjalan sepanjang perjalanan umat manusia. Karena dengan pendidikan, pengembangan sumber daya manusia akan memberikan arah positif terhadap bangsa dan negara. Lebih-lebih harkat dan martabat suatu bangsa sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang dihasilkan dalam proses pendidikan.

Meskipun persoalan pendidikan sangatlah banyak dan cukup pelik. Muhaimin (2011) mengatakan bahwa masih banyak pendidikan yang mutunya belum menggembirakan⁶. Hal tersebut dapat dilihat melalui beberapa aspek, mulai dari visi, misi, tujuan dasar, landasan pendidikan, kurikulum, tenaga pendidikan, sarana prasarana, pembiayaan dan lain sebagainya. Yang secara keseluruhan persoalan tersebut masih sukar untuk dipecahkan secara tuntas. Belum lagi ditambah oleh pandemi covid-19 yang memberikan permasalahan baru sehingga memunculkan kebijakan baru terhadap dunia pendidikan sebagai pengambilan sikap akibat dampak covid-19. Dikatakan oleh Nizam⁷ bahwa pandemi covid-19 menjadi tantangan dalam mengembangkan kreativitas terhadap penggunaan teknologi⁸. Dunia pendidikan misalnya, bagaimana pemanfaatan teknologi dapat membantu kinerja agar lebih mudah dan optimal.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan bermuara pada amanat pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 di dalam salah satu pointnya yakni “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Lembaga pendidikan haruslah mampu menjawab persoalan zaman sebagaimana apa yang sudah tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Sehingga lembaga pendidikan dalam prosesnya haruslah memiliki mutu yang berkualitas. Atas dasar tuntutan tersebut lembaga pendidikan haruslah memiliki mutu yang baik secara keseluruhan. Dan

⁶ H. Muhaimin, *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 109.

⁷ Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud dalam acara Medan *Internasional Conference On Energy and Sustainability*

⁸ Yayat Hendayana, ‘Tantangan Dunia Pendidikan Di Masa Pandemi’, Oktober 2020, <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/>.

kepala sekolah khususnya memiliki tanggung jawab penuh atas mutu pendidikan yang berkualitas.

Fokus persoalan ini ialah bagaimana metode atau strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu proses input peserta didik atau proses penerimaan peserta didik baru dimasa pandemi covid-19. Beberapa pakar manajemen mengatakan setidaknya pendidikan yang bermutu diawali dengan proses input peserta didik, disamping beberapa faktor pendukung lain yang tidak kalah pentingnya.

Meskipun pada dasarnya peningkatan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama, baik pemerintah (regional-nasional), orang tua, masyarakat dan pemangku kepentingan pendidikan lainnya (stakeholder). Namun tetap saja hal yang menjadi dasar adalah bagaimana lembaga pendidikan tersebut dalam menjalankan proses pendidikan. Seperti halnya peran kepala sekolah dalam mengelola lembaga pendidikan dimasa pandemi ini.

Upaya meningkatkan mutu perlu dikelola, ditata, diatur dan diberdayakan agar proses pendidikan di sekolah berjalan dengan lancar. Pengelolaan yang dimaksud adalah dengan kepemimpinan kepala sekolah sebagai tonggak utama pemegang kendali, kinerja guru dalam proses pembelajaran dan tenaga kependidikan yang lain. Hal tersebut dimaksudkan agar sekolah memiliki mutu yang baik dan dapat memberikan kepercayaan pada pemangku jasa pendidikan atau *stake holder*. Untuk itulah kepala sekolah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan memiliki peran yang penting.

Setiap lembaga pendidikan tentunya mengharapkan PPDB yang dilaksanakan sesuai target. Namun demikian, kenyataannya kemungkinan berbagai permasalahan tentu tidak dapat dihindarkan. Apalagi dalam masa pandemi covid-19. Hal ini berdampak terhadap keberlangsungan lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini mengkaji strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu penerimaan peserta

didik baru di masa pandemi covid-19 di SD Negeri Purwosari Tegalrejo Magelang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu penerimaan peserta didik dimasa pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana realisasi strategi dalam meningkatkan mutu penerimaan peserta didik baru dimasa pandemi covid-19 ?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat strategi dalam meningkatkan mutu penerimaan peserta didik baru di masa pandemi covid ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peranan dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di masa pandemic covid-19
2. Mendeskripsikan realisasi strategi peningkatan mutu dalam penerimaan peserta didik baru dimasa pandemic covid-19
3. menganalisis faktor pendukung dan penghambat strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa pendemi covid-19, khususnya dalam penerimaan peserta didik baru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini akan dapat memberikan sumbangan bagi pemimpin (kepala sekolah/madrasah) dalam rangka meningkatkan mutu penerimaan peserta didik baru dimasa pandemi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana baru bagi kepala sekolah dan *stakeholder* untuk mengadakan pembenahan dan perubahan di satuan pendidikannya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

2. Manfaat praktis

- 1) Bagi Peneliti dan Kepala Sekolah, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan

sekolah, meningkatkan kompetensi manajemen sekolah, dan sebagai bahan masukan mengembangkan manajemen dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

- 2) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengimplementasikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah, untuk mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan bersama sesuai visi dan misinya. Bagi sekolah, sebagai masukan sehingga mampu meningkatkan peranan Kepala Sekolah baik menyangkut perannya sebagai kepemimpinan (leadership) dan manajerial dalam memperbaiki kinerjanya, agar lebih efektif, efisien, aktif, kreatif, dan inovatif dalam rangka meningkatkan mutu sekolah yang diembannya dan meningkatkan kepedulian stakeholder, partisipasi masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan harapannya.

E. Kajian Pustaka

1. Tesis dengan judul “Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada SD Muhammadiyah Program Khusus Banyudono”, Oleh Much Fuat Setiawan⁹. Dalam tesis ini dilatar belakangi oleh pentingnya administrasi kesiswaan terutama yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru. Keberhasilan dalam penyelenggaraan ini berkenaan dengan pengelolaan komponen-komponen pendukung seperti kurikulum, tenaga pelaksana dan sarana prasarana. Metode penelitian tesis ini kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) bagaimana rencana sosialisasi penerimaan peserta didik baru, 2) penetapan target penerimaan peserta didik baru dan 3) keunggulan-keunggulan

⁹ Much Fuat Setiawan, ‘Pengelolaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada SD Muhammadiyah Program Khusus Banyudono’ (Tesis, Surakarta, Muhammadiyah Surakarta, 2018).

sosialisasi dalam menjaring peserta didik baru di SD Muhammadiyah Program Khusus Banyudono. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) rencana sosialisasi diawali dengan pembentukan panitia dengan melibatkan guru dan karyawan yang kompeten. 2) penetapan target disesuaikan dengan kuota dan daya tampung ruang kelas yang ada dan atas pertimbangan sarana prasarana pendukung sebagai penunjang. 3) keunggulan sosialisasi program khusus sekolah atau keunggulan sekolah digunakan dalam menjaring calon peserta didik dengan berhadapan langsung dengan calon peserta didik. Hal ini dilakukan dengan menggunakan brosur sebagai alat bantu. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membicarakan penerimaan peserta didik baru secara umum. Dan letak perbedaannya adalah bagaimana peran kepala sekolah dalam penetapan sebuah strategi dalam penerimaan peserta didik baru agar dapat meningkatkan mutu, terlebih adalah penerimaan peserta didik baru yang dihadapkan dengan pandemi covid-19. Tentu hal ini akan nampak berbeda secara nyata dengan penerimaan peserta didik baru di masa sebelum pandemi covid-19.

2. Tesis dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Nahdatul Ulama Sleman” oleh Muhammad Asyrofuddin. Tesis ini dilatar belakangi dengan mutu pendidikan merupakan suatu hal yang sangat esensial dalam lembaga pendidikan. Terlebih sekolah yang terbilang baru. Sehingga peran penting kepala sekolah menjadi kunci dalam proses peningkatan mutu. Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah 1) mengetahui strategi yang digunakan kepala sekolah 2) mengetahui hasil pelaksanaan strategi yang digunakan dan 3) evaluasi strategi yang digunakan. Metode penelitian tesis ini kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa diawali dengan komitmen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu, kemudian diikuti dengan beberapa tindak lanjut sebagai upaya

peningkatan mutu. seperti membenahi struktur organisasi dan komite sekolah, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pemenuhan sarana prasarana, membangun jaringan, membuat program unggulan dan pelayanan prima serta memperbaiki hubungan dengan masyarakat¹⁰. Tidak jauh berbeda dengan yang pertama, persamaan dalam penelitian ini tidak lain adalah bagaimana peran penting seorang kepala sekolah atau pemimpin suatu institusi pendidikan dalam menjaga stabilitas mutu pendidikan. Hanya saja dalam penelitian ini bisa dikatakan baru sebab dihadapkan dengan persoalan baru yakni pandemi covid-19. Selain itu perbedaan dalam penelitian ini lebih menekankan pada peningkatan mutu dalam proses penerimaan peserta didik baru beserta faktor pendukung dan penghambat dalam penanganan dimasa pandemi covid-19.

3. Tesis dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul” oleh Wibowo Rahmanto¹¹. Tesis ini dilatar belakani dengan penyelenggaraan penerimaan peserta didik baru yang fluktuatif sehingga mendorong kepala madrasah untuk melakukan formulasi dan inovasi terhadap pemasaran madrasah. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru. Metode penelitian tesis ini kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dengan adanya sebuah strategi marketing yang memberikan tawaran menarik. Salah satunya dilakukan dengan menawarkan keunggulan produk pendidikan sebagai promosi sehingga hasil dari pelaksanaan strategi yang digunakan mampu

¹⁰ Muhammad Asyrofuddin, ‘Strtaegi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Nahdhatul Ulama Sleman’ (Tesis Program Studi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia (UII), 2018).

¹¹ Wibowo Rahmanto, ‘Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul’ (Tesis Program Studi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia (UII), 2018).

meningkatkan jumlah peserta didik. Secara umum persamaan dengan penelitian ini memiliki kemiripan. Yang membedakan adalah Penelitian ini dihadapkan dengan persoalan baru yakni pandemi covid-19 beserta faktor pendukung dan penghambat dalam penanganan dimasa pandemi covid-19. Sehingga peran penting seorang kepala sekolah dalam menjaga stabilitas mutu pendidikan menjadi tonggak utama.

4. Tesis dengan judul “Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Proses Penerimaan Siswa Baru (PSB) di Sekolah Dasar Mafaza *Integrated Smart School* Malang” oleh Faniyatul Mazaya.¹² Tesis ini dilatar belakangi dengan pentingnya peran strategi pemasaran dalam dunia pendidikan. Hal ini dimaksudkan agar mampu memotivasi para pengguna jasa pendidikan dan mutu pendidikan. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui perencanaan dan pelaksanaan penerimaan siswa baru (PSB) dan menganalisis evaluasi strategi pemasaran yang digunakan dalam proses PSB di SD Mafaza *Integrated Smart School* Malang. Metode penelitian tesis ini kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara garis besar proses PSB berjalan sebagaimana mestinya, hanya saja PSB kurang maksimal diakibatkan karena adanya pandemi. Adapun persamaan dalam dengan penelitian ini ialah tentang proses PSB secara garis besar. Sedangkan yang membedakan adalah tentang strategi kepala sekolah dalam PSB dimasa pandemi covid-19 serta faktor pendukung dan penghambat dan bagaimana hasil pelaksanaan PSB di masa pandemi.
5. Tesis dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes” oleh

¹² Faniyatul Mazaya, ‘Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Proses Panerimaan Siswa Baru (PSB) Di Sekolah Dasar Mafaza *Integrated Smart School* Malang’ (Tesis, Malang, UIN Malik Ibrahim, 2021).

Ma'mun Khakim¹³. Tesis ini dilatar belakangi dengan pentingnya mutu suatu pendidikan kemudian dijelaskan bahwa bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai produk, dimana mutu produk pendidikan bergantung dari tingkat kepuasan pengguna jasa pendidikan dengan bentuk pelayanan optimal. Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan dan menganalisis strategi yang digunakan kepala madrasah. Metode penelitian tesis ini kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suatu lembaga pendidikan jika ingin mempertahankan eksistensinya maka lembaga haruslah berobsesi pada mutu, dimana mutu harus dengan persyaratan yang diinginkan pengguna jasa pendidikan agar dapat diterima masyarakat dan dunia kerja pada akhirnya. Salah satunya ialah menyusun visi dan misi, mengadakan kegiatan peningkatan kompetensi dan profesi guru dan lain sebagainya. Sama halnya dengan kajian sebelumnya bahwa persamaan dalam penelitian ini akan mengarah pada peran penting strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sedang yang menjadi perbedaan adalah penelitian ini lebih mengarah pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu peneriaan peserta didik baru (PPDB) khususnya di masa pandemi covid-19.

6. Jurnal dengan judul "Otonomi Pendidikan di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah)" oleh Amini dan Nurman Ginting¹⁴. dilatar belakangi dengan surat edaran mendikbud nomor 3 dan 4 tahun 2020 mengenai langkah pencegahan dan pelaksanaan pendidikan pada masa covid-19, sehingga lembaga pendidikan dituntut untuk menyesuaikan dengan keadaan akibat covid-19. Untuk

¹³ Ma'mun Khakim, 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes' (Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto, 2019).

¹⁴ Amini and Nurman Ginting, 'Otonomi Pendidikan Di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah)', *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 5, no. 2 (2020).

itulah peran otonomi pendidikan sangat dibutuhkan agar pengelolaan sekolah tetap dapat terlaksana meskipun dengan penyesuaian baru. Tujuan dari penelitian ini mengetahui langkah yang diambil kepala sekolah dalam menyikapi permasalahan yang ada. Metode penelitian tesis ini kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya otonomi pendidikan kepala sekolah berusaha penuh untuk menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada. Hal ini dimaksudkan agar fungsi pendidikan dapat berjalan sebagaimana fungsinya dan mengacu pada arahan yang ada. Persamaan dalam penelitian ini berorientasi pada peran kepala sekolah yang memiliki wewenang / pengambilan kebijakam menyikapi suatu kebijakan pemerintah terkait oprasional pendidikan dimasa pandemi covid-19 sehingga peran seorang kepala sekolah menjadi kunci dalam pengambilan kebijakan. Sedangkan perbedaan yang jelas adalah dalam penelitian ini berorientasi pada penerimaan peserta didik baru (PPDB) dimasa pandemi covid-19 beserta faktor pendukung dan penghamat upaya peningkatan PPDB dimasa pandemi covid-19

7. Jurnal dengan judul “Manajemen Penerimaan Peserta didik Baru di SDIT Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi” oleh Baharuddin dkk¹⁵. Dilatar belakang dengan penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan dengan pelayanan optimal bagi calon peserta didik sehingga diperlukan sebuah manajemen penerimaan yang matang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sebuah analisis manajemen penerimaan peserta didik baru dan mengetahui teknik analisis yang digunakan. Metode penelitian tesis ini kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah Jurnal ini menjelaskan tentang sebuah analisis yang digunakan dalam proses penerimaan

¹⁵ Dyah Yuli Sugiarti, Dewi Aryanti, and St Rajiah, ‘Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sdit Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi’, *ALIGNMENT* 3, no. 1 (2020).

peserta didik baru (PPDB). Analisis yang digunakan adalah analisis SWOT (strengths, weakness, opportunities, treats). Hal ini dimaksudkan agar proses PPDB dalam setiap tahunnya selalu meningkat. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang PPDB. Yang membedakan adalah persoalan yang dihadapkan dengan pandemi covid-19 beserta faktor pendukung dan penghambat PPDB.

8. Jurnal dengan judul “Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta”, oleh Mohammad Imam Ardhi¹⁶. Jurnal ini menjelaskan tentang sejauhmana tujuan program penerimaan peserta didik baru (PPDB) dengan sisitem real time online tercapai. Dengan berbagai komponen seperti kepemimpinan kepala dinas, tim PPDB (SD-SMA/SMK) yang ada di wilayah kota Yogyakarta, fungsi manajemen, peran teknologi dan lain sebagainya. Evaluasi manajemen PPDB dengan sistem real time online telah menunjukkan keberhasilan di setiap komponen yang digunakan dalam evaluasi. Persamaan dalam penelitian ini adalah tidak terlepasnya peran kepala dinas/pemimpin dalam mengontrol proses PPDB sampai pada tahap evaluasi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah lingkup yang lebih kecil dan persoalan PPDB yang dihadapkan dengan pandemi covid-19 serta faktor pendukung dan penghambatnya.
9. Jurnal dengan judul “Studi Deskriptif Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Baranti Kabupaten Sidrap” oleh Zaid Zainal dkk¹⁷. Jurnal ini menjelaskan tentang gambaran PPDB di masa pandemi covid-19. Dan secara umum menjelaskan PPDB di sekolah dasar di kelurahan

¹⁶ Mohammad Imam Ardhi, ‘Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta’, *JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN* 8, no. 1 (21 August 2015).

¹⁷ Zaid Zainal, Ritha Tuken, and Sriyana Natsir, ‘Studi Deskriptif Penerimaan Peserta Didik Baru PPDB Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Barantani Kabupaten Sidrap’, *Jurnal Publikasi Pendidikan* 20, no. 20 (2020).

Baranti berjalan sebagaimana mestinya dengan mengikuti peraturan yang ada dan dilaksanakan melalui jalur zonasi. Adapun persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama membicarakan secara umum tentang PPDB di masa pandemi covid-19. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini akan lebih spesifik menjelaskan bagaimana peran strategi kepala sekolah dalam proses PPDB di masa pandemi, faktor pendukung dan penghambat dan hasil pelaksanaan PPDB dimasa pandemi.

10. Jurnal dengan judul “Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Pembelajaran Daring Via Whatsapp group di Era Covid-19 (Studi Kasus di MI Miftahul Huda Jepara)” oleh Laila Fajrin dan Erni Munastiwi¹⁸. Jurnal ini menjelaskan tentang kebijakan kepala sekolah terhadap pembelajaran daring via whatsapp, hal ini dilakukan sebab adanya peraturan protokol kesehatan yang harus dipatuhi guna menghambat penyebaran covid-19. Kebijakan kepala sekolah ini memberikan dampak positif yaitu meningkatnya kemampuan digital literacy yang membantu terlaksananya pembelajaran sesuai perkembangan zaman. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah berusaha menguak bagaimana strategi atau kebijakan yang diambil kepala sekolah dalam menghadapi pandemi covid-19. Sedangkan perbedaannya adalah tentang konteks yang diambil yakni tentang penerimaan peserta didik baru PPDB.
11. Jurnal dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Menentukan Kebijakan Pembelajaran Era Covid-19: Studi Kasus Kepala Madrasah Ibtidaiyah NW Pondok Gedang” oleh Muhammad Sufyan Ats-Tsauri dan Erni Munastiwi.¹⁹ Jurnal ini menjelaskan tentang kebijakan kepala

¹⁸ Laila Fajrin, ‘Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Pembelajaran Daring Via Whatsapp Group Di Era Covid-19 (Studi Kasus Di Mi Miftahul Huda Jepara)’, *BASICA: Journal of Arts and Science in Primary Education* 1, no. 1 (9 May 2021): 1–15.

¹⁹ Muhammad Sufyan Ats-Tsauri and Erni Munastiwi, ‘Strategi Kepala Madrasah Dalam Menentukan Kebijakan Pembelajaran Era Covid 19 Studi Kasus Kepala Madrasah Ibtidaiyah NW Pondok Gedang’, *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 2 (5 November 2020): 55.

madrasah sebagai strategi yang digunakan dalam pembelajaran di MI NW Pondok Gedang pada masa pandemi. Adapun persamaan dengan penelitian ini ialah bagaimana proses dan bentuk strategi yang diambil dalam menyikapi pandemi covid-19. Sedangkan perbedaannya adalah tentang konteks. Konteks dalam penelitian ini adalah penerimaan peserta didik baru (PPDB) di masa pandemi, faktor pendukung dan penghambat, dan hasil pelaksanaan PPDB yang dapat meningkatkan citra mutu.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam rekrutmen siswa baru ialah teknik sistem jemput bola. Teknik sistem bola dilakukan sebagai bentuk tindakan proaktif dipersaingan dunia pendidikan. Secara keseluruhan strategi dan teknik yang digunakan kepala sekolah berjalan dengan baik dan cukup efektif untuk menjaring siswa baru.
2. Berdasarkan realisasi strategi yang digunakan kepala sekolah, ada dua peningkatan yang didapat 1) terbentuknya kredibilitas sekolah sebagai lembaga penyedia jasa pendidikan yang bermutu. 2) meningkatnya kepercayaan masyarakat kepada SD Negeri Purwosari. Yang ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah peserta didik dalam penyelenggaraan PPDB tahun ajaran 2020/2021 yakni sebanyak 23 siswa.
3. Berdasarkan data yang ada, diketahui faktor pendukung dalam penyelenggaraan PPDB meliputi 1) lokasi sekolah yang strategis 2) SDM (guru dan karyawan) yang terampil 3) teknik pemasaran 4) ragam program pembelajaran sebagai opsi minat anak 5) sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat penyelenggaraan PPDB meliputi 1) minimnya pemahaman orang tua/wali dibidang teknologi 2) pandemi covid-19 3) persaingan antar sekolah 4) zonasi 5) biaya operasional 6) jaringan internet 7) proses sosialisasi 8) pemasaran.

B. Kritik

1. Guru

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai guru agar lebih bersungguh-sungguh dan terus melakukan peningkatan kompetensi-kompetensi yang dapat mendukung profesi keguruan, sehingga dapat menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas dan kompetitif.

2. Komite sekolah

Untuk mendukung pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan sekolah yang akuntabel, maka komite sekolah diharapkan untuk membuat program kerja yang bersinergi dengan tujuan pendidikan, sehingga kedepan pendidikan di SD Negeri Purwosari menjadi lebih diminati oleh masyarakat dan semakin maju.

3. Kepala sekolah

Sebagai seorang manager sekaligus kepala sekolah diharapkan mampu untuk mengefektifkan program-program yang mendukung peningkatan kualitas layanan dan kualitas produk pendidikan, sehingga sekolah dapat menghasilkan output pendidikan yang unggul secara intelektual, spiritual dan kompetitif di era global.

4. Orang tua/wali peserta didik

Untuk memilih dan menentukan lembaga pendidikan agar lebih berorientasi pada kualitas layanan pendidikan dan kualitas produk pendidikan serta memberikan aspirasi-aspirasi kepada pengelola pendidikan di SD Negeri Purwosari demi perbaikan dan kemajuan SD Negeri Purwosari dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rohman. *Dasar-Dasar Manajemen*. 1st ed. Malang: Inteligencia Media, 2017.
- Agus Purwanto, Nurtanio. *Kepemimpinan Pendidikan (Kepala Sekolah Sebagai Manager Dan Leader)*. 1. Yogyakarta: Interlude, 2019.
- Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan Dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 1987.
- Ali, Sahid, and Enung Hasanah. 'Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjamin Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta' 7, no. 1 (2021): 9.
- Amini, and Nurman Ginting. 'Otonomi Pendidikan Di Masa Krisis Pandemi Covid-19 (Analisis Peran Kepala Sekolah)'. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 5, no. 2 (2020).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. V. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Asyrofuddin, Muhammad. 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Nahdhatul Ulama Sleman'. Tesis Program Studi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia (UII), 2018.
- Atmodiwirio, Subagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Ardadizya Jaya, 2002.
- Ats-Tsauri, Muhammad Sufyan, and Erni Munastiwi. 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Menentukan Kebijakan Pembelajaran Era Covid 19 Studi Kasus Kepala Madrasah Ibtidaiyah NW Pondok Gedang'. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* 2, no. 2 (5 November 2020): 55.
- Diat Prasojo, Latip. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: UNY Press, 2018.
- Djafri, Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing Dan Kecerdasan Emosi)*. 1st ed. 2. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Fajrin, Laila. 'Kebijakan Kepala Sekolah Terhadap Pembelajaran Daring Via Whatsapp Group Di Era Covid-19 (Studi Kasus Di Mi Miftahul Huda Jepara)'. *BASICA: Journal of Arts and Science in Primary Education* 1, no. 1 (9 May 2021): 1–15.
- Fatih, Muhamad, and Rusydi Syadzili. 'Model Kepemimpinan Dan Pengembangan'. *Cendekia :Jurnal Studi Keislaman* 4, no. 2 (2018).
- Gustini, Neng, and Yolanda Mauliy. 'Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar'. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 2 (31 December 2019): 229–44.
- Hamirul. 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Negeri I Muara Bungo'. *Efektor* 6, no. 1 (2019): 52–60. <https://doi.org/10.29407/e.v6i1.12546>.
- Hendayana, Yayat. 'Tantangan Dunia Pendidikan Di Masa Pandemi', Oktober 2020. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia->

pendidikan-di-masa-pandemi/.

- Imam Ardhi, Mohammad. 'Evaluasi Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Real Time Online Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta'. *JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN* 8, no. 1 (21 August 2015).
- Khakim, Ma'mun. 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Brebes'. Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, IAIN Purwokerto, 2019.
- Mahali, Imam, and Ara Hidayat. *The Handbook of Education Management*. II. Jakarta: Prenada media grup, 2018.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *Management Efektif*. Yogyakarta: Diva Pres, 2015.
- Mazaya, Faniyatul. 'Strategi Pemasaran Sekolah Dalam Proses Panerimaan Siswa Baru (PSB) Di Sekolah Dasar Mafaza Integrated Smart School Malang'. Tesis, UIN Malik Ibrahim, 2021.
- Mubashyiroh. 'Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Madrasah Unggulan Di MTs Negeri Lamongan', 2007.
- Muhaimin, H. *Pemikiran Dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Edited by Mukhlis. IV. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*. 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Nana, Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Nugroho, Riant. *Kebijakan Pendidikan Yang Unggul (Kasus Pembangunan Pendidikan Di Kabupaten Jembrana 2000-2006)*. 2. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2013.
- 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru', 2021.
- 'Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan', n.d.
- Puji Suci, Rahayu. *Esensi Manajemen Strategi*. Sidoarjo: Zifatama, 2015.
- Rahim, Abd. Rahman, and Enny Radjab. *Manajemen Strategi*. 1st ed. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016.
- Rahmanto, Wibowo. 'Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru Di MIN Melikan Rongkop Gunungkidul'. Tesis Program Studi Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia (UII), 2018.
- Rohendi Rohidi, Tjejep. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru/Matthew B. Miles, A Michael Huberman*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Setiawan, Much Fuat. 'Pengelolaan Peserta Didik Baru (PPDB) Pada SD Muhammadiyah Program Khusus Banyudono'. Tesis, Muhammadiyah Surakarta, 2018.
- Sugiarti, Diyah Yuli, Dewi Aryanti, and St Rajiah. 'Manajemen Penerimaan

- Peserta Didik Baru Di Sdit Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi'. *ALIGNMENT* 3, no. 1 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. 13th ed. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Surapranata, Sumarna. *Panduan Kerja Kepala Sekolah*. 1st ed. Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah dan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Syafaruddin, and Asrul. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. 2nd ed. Bandung: CITAPUSAKA MEDIA, 2015.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Wally, Marlina. 'MEMBANGUN KARAKTER PEMIMPIN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN'. *Tahkim* X, no. 1 (2014): 118.
- Wardoyo, Paulus. *Enam Alat Analisis Manajemen*. 1st ed. Semarang: Semarang University Press, 2011.
- Wijayanti, Irine Diana Sari. *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press, 2008.
- Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*. 1st ed. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2016.
- Zainal, Zaid, Ritha Tuken, and Sriyana Natsir. 'Studi Deskriptif Penerimaan Peserta Didik Baru PPDB Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Barantani Kabupaten Sidrap'. *Jurnal Publikasi Pendidikan* 20, no. 20 (2020).